

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam globalisasi ekonomi saat ini, persaingan usaha di antara perusahaan-perusahaan semakin ketat. Sebagai akibatnya, perusahaan-perusahaan tersebut telah mencoba untuk membangun kompetensi-kompetensi yang dimilikinya untuk tetap bertahan dan bertumbuh, bahkan berkembang lebih baik lagi, di dalam menghadapi persaingan tersebut. Berbagai usaha dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut demi kelangsungan usaha serta untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan juga menggambarkan kondisi perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan, maka dilakukan penilaian kinerja. Dengan demikian penilaian kinerja dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian terhadap kemampuan kerja suatu perusahaan berdasarkan standar tertentu.

Tujuan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi anggota perusahaan dalam mencapai sasaran perusahaan dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar memperoleh tindakan dan hasil yang diinginkan oleh perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk pendekatan yang dapat digunakan

untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan pendekatan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja, antara lain dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas.

Perluasan usaha atau yang dikenal dengan ekspansi perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Ekspansi perusahaan ini terdiri dari dua jenis, yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal yaitu terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting*. Jenis ekspansi ini dapat dilakukan dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah produk, atau mencari pasar baru. Sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan melalui kebijakan perusahaan dengan menggabungkan dua perusahaan atau lebih yang biasa disebut merger atau akuisisi. Akuisisi adalah pengambil-alihan kepemilikan atau pengendalian saham perusahaan oleh perusahaan lain, sementara perusahaan pengambil-alih atau yang diambil-alih tetap hidup sebagai badan hukum yang terpisah.

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih akuisisi sebagai strateginya adalah karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan di mana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi. Selain itu akuisisi dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, *skill* manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi.

Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi biasanya akan tampak pada kinerja perusahaan dan penampilan finansialnya. Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan baik bagi perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Akuisisi Pada Tahun 2010 Sampai 2016)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan *debt to total asset ratio* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat perbedaan *return on asset* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah terdapat perbedaan *return on equity* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?

7. Apakah terdapat perbedaan *total asset turnover* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *debt to total asset ratio* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *return on asset* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *return on equity* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *total asset turnover* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi yang berhubungan dengan akuisisi serta memberikan wacana baru yang dapat menambah wawasan pembaca mengenai praktik akuisisi di lapangan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggabungan perusahaan atau akuisisi

3. Manfaat bagi investor

Dapat mengetahui pengaruh dilakukannya akuisisi terhadap perusahaan melalui analisis kinerja keuangannya.